

# POTENSI RUMAH PANJANG SEBAGAI WISATA WARISAN BUDAYA DI DESA SUNGAI ANTU HULU KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

Serafin yufi<sup>1</sup>, Dony Andrasromo<sup>2</sup>, Dian Equanti<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>prodi pendidikan geografi FIPPS IKIP PGRI Pontianak

e-mail: [serafinikip@gmail.com](mailto:serafinikip@gmail.com)<sup>1</sup>, [dony.andrasmara@gmail.com](mailto:dony.andrasmara@gmail.com)<sup>2</sup>, [dequanti@gmail.com](mailto:dequanti@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi dan kelayakan rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu, Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau sebagai objek wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah Panjang Sungai Antu Hulu memiliki potensi dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek struktur bangunan, aspek keunikan struktur bangunan, dan aspek kegiatan sosial budaya. Dari aspek tersebut diatas bahwa rumah Panjang ini secara keseluruhan berbahan dasar kayu ulin. Keunikan struktur bangunan rumah Panjang yaitu berbentuk panggung, kerangka dan tiang menggunakan teknik tanpa dipaku. Aspek kegiatan sosial budaya, masih sangat kental akan adat dan budaya yaitu salah satu budaya berladang yang dilakukan secara gotong-royong. Kelayakan rumah Panjang sebagai objek wisata dilihat dari daya tarik wisata berupa upacara gawai Dayak, upacara pernikahan. Dilihat dari aspek keunikan lokasi, dimana rumah Panjang ini merupakan satu-satunya yang ada di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau. Rumah Panjang ini layak sebagai objek wisata karena sudah ditetapkan menjadi benda cagar budaya oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau.

**Kata Kunci:** *rumah panjang, wisata, warisan budaya*

## Abstract

*This study aims to describe the potential and feasibility of long houses in the village of Sungai Antu Hulu , Belitang Hulu sub-districts, Sekadau districts as a tourist attraction. The method used in this research is a qualitative method, with a descriptive qualitative research form. Based on the results of the study, it shows that long houses have potential in terms of several aspects namely aspects of building structure, aspects of the uniqueness of building structures and aspects of socio-cultural activities. From the aspects mentioned above, this long house is made entirely of ironwood. The uniqueness of the longhouse structure in the form of stilts, frames and poles using techniques without nails. Aspects of socio-cultural activities, are still very thick with customs and culture, one of which is farming culture which is carried out in mutual cooperation. The feasibility of the long house as a tourist attraction is seen from the tourist attractioan in the from of a Dayak gadget ceremony, wedding ceremony. Seen from the unique aspect of the location where this long house is the only one in Belitang Hulu sub-district, Sekadau district. This long house is suitable as a tourist attraction because it has been designated as a cultural heritage object by the youth, sports and tourism office of Sekadau district.*

**Keywords:** *long house, cultural, heritage tourism*

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Judul dari penelitian ini adalah Potensi Rumah Panjang Sebagai Wisata Warisan Budaya di Desa Sungai Antu Hulu, Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan potensi rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata warisan budaya, dan 2) Untuk mendeskripsikan kelayakan rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Data dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa informan, tempat penelitian dan dokumentasi sedangkan data sekunder berupa dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Validasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian secara spesifik yaitu potensi yang dimiliki rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu sebagai objek wisata warisan budaya dilihat dari tiga aspek yaitu struktur bangunan dimana rumah Panjang ini memperlihatkan bentuk rumah yang masih tradisional dan alami dengan sistem rumah komunal. Yang kedua aspek keunikan struktur bangunan yaitu seluruh bagian bangunan rumah Panjang berbahan dasar kayu ulin/belian, dan menggunakan teknik tanpa di paku. Yang ketiga yaitu aspek aktivitas sosial budaya masyarakat di Desa Sungai Antu Hulu sistem gotong-royong masih sangat kuat hal tersebut tercermin pada setiap kegiatan atau upacara adat. Kelayakan rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu dilihat dari aspek daya tarik wisata dan keunikan lokasinya. Dari aspek daya tarik wisata yaitu aktivitas atau kegiatan turun-temurun yang masih dilestarikan yaitu budaya berladang, kesenian tari tradisional suku Dayak Mualang yang masih di lestarikan. Dari aspek keunikan lokasinya yaitu Desa Sungai Antu merupakan satu-satunya Desa yang ada di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau yang masih memiliki rumah adat suku Dayak Mualang atau biasa di sebut rumah Panjang.